

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manusia, mulai dari lahir hingga mati. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan terciptanya suasana belajar. Suasana belajar yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan paling pokok mewujudkan sekolah yang berkualitas dan untuk mempersiapkan kesuksesan pada masa depan. Kesuksesan yang didapat oleh sekolah bukan hanya sekedar dari suasana belajarnya akan tetapi banyak komponen yang ada dalam sekolah yang mempengaruhi salah satunya kualitas rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru untuk proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin apabila dilengkapi dengan pemilihan model ataupun metode pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu faktor yang menyebabkan materi pelajaran geografi sulit dipahami siswa karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Pada era modern saat ini fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru cenderung menerapkan metode yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran geografi. Metode yang sering digunakan untuk semua materi dan mata pelajaran misalnya metode diskusi dan ceramah. Hal ini tentu berpengaruh dan menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk menerima pelajaran dengan semaksimal mungkin dan membuat siswa jenuh diakibatkan proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil belajar siswa rendah.

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai pendidik seharusnya mampu menentukan bagaimana mengemas suatu pembelajaran sebaik mungkin. Tidak hanya transfer ilmu semata, namun adanya keterlibatan secara intelektual-emosional siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran sebagai upaya pendidikan. Suatu tantangan bagi guru untuk mengupayakan pembelajaran dengan mencari salah satu metode yang tepat sasaran, efektif menyentuh minat terhadap pelajaran geografi sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar adalah *Project Method* (metode proyek). Metode proyek masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Gambaran umum mengenai metode proyek ini adalah guru memberikan kegiatan belajar kepada siswa dan siswa tersebut diberikan kesempatan memilih, merancang dan memimpin pekerjaannya maupun pikirannya. Dengan demikian, guru hanya berfungsi sebagai tutor atau fasilitator sementara siswa diharapkan mampu memecahkan masalah dengan berpikir.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu penelitian tentang penggunaan *Project Method* (metode proyek) dalam pembelajaran geografi dengan formulasi judul “Pengaruh Penggunaan *Project Method* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Pedosfer (Suatu Penelitian di Kelas X SMA Muhammadiyah Batudaa)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Guru cenderung menerapkan metode yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran. Metode yang sering digunakan untuk semua materi dan mata pelajaran misalnya metode diskusi dan ceramah.
3. Metode proyek masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah secara umum yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan metode proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi topik pedosfer? Untuk mengetahui pengaruhnya, diberi perbandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi topik pedosfer yang menggunakan metode proyek dan yang menggunakan metode peta konsep. Oleh karena itu, rumusan masalah secara operasional adalah: “apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode proyek dan kelas yang menggunakan metode peta konsep”?

### **1.4 Tujuan**

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan metode proyek terhadap hasil belajar siswa. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode proyek dengan kelas yang menggunakan metode peta konsep.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

#### **1) Manfaat Teoritis**

Sebagai salah satu acuan dalam penggunaan metode pembelajaran di sekolah dan bahan masukkan kearah penyempurnaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik dan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.

#### **2) Manfaat Praktis**

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta melihat pengaruh dari metode proyek terhadap hasil belajar siswa.